

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia sekarang. Karena disetiap tempat dan waktu didunia ini terdapat proses pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha untuk membudayakan atau memuliakan umat manusia. Pendidikan dipandang sebagai proses yang berkesinambungan dalam kehidupan. Dengan kata lain, pendidikan juga dapat berarti semua kegiatan perkembangan seseorang dalam lingkungan yang berbeda yang berlangsung sepanjang hidupnya dan berkaitan dengan dimensi lain. Tujuan dan fungsi pendidikan sering kali sulit untuk dibedakan, bahkan cenderung sering dicampuradukan. Kata dari tujuan merujuk pada hasil sedangkan kata dari fungsi merujuk pada proses, tujuan itu berkaitan dengan akhir dari sebuah proses pendidikan itu sendiri, sedangkan fungsi merujuk pada hasil lain yang mungkin terjadi sebagai sampingan dan konsekuensi dari proses pendidikan itu sendiri. Kata dari tujuan bermakna pada proses pengajaran dan kata fungsi lebih bermakna pada efek atau hasil yang ditimbulkan dari sebuah proses untuk mencapai tujuan tersebut. “ Tujuan Pendidikan ada tertera pada UU No. 20 Tahun 2003, menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Departemen Pendidikan, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003)

Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan dan pikiran kepada orang lain. Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dengan demikian bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam komunikasi, dua atau lebih manusia yang berkomunikasi dengan bahasa yang sama dapat membuat mereka memahami maksud dari penyampaian pesan yang mereka utarakan. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Termasuk juga di dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia lebih mengarah pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang difokuskan pada pemahaman jenis-jenis teks. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan teks adalah suatu bacaan yang merupakan kata-kata asli dari penulis ataupun pengarang. Teks juga bisa menjadi sebuah kutipan dari buku yang memiliki makna dan arti. Dan menurut Mahsun (2014:1) mendefinisikan teks adalah satuan bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang lengkap. Salah satu teks yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu teks puisi.

Pembelajaran materi teks puisi terdapat di dalam kompetensi dasar 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi. Puisi adalah bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, rima, mantra, penyusunan lirik dan bait serta penuh makna. Menurut KBBI Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya masih terikat oleh ritme, rima, bait, penyusunan larik dan matra. Arti lain puisi adalah sebagai gubahan atau sajak dalam bahasa, dimana bentuknya dapat ditata dan dipilih dengan cermat. Sehingga dapat mempertajam kesadaran orang terhadap pengalaman sekaligus membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama dan juga makna khusus.

Di mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi tentang teks puisi bagi siswa di sekolah kurang mendapat minat, semua ini di sebabkan kurangnya pemahaman tentang puisi sehingga siswa sulit untuk memahami makna puisi yang dibaca atau didengar. Ditambah dengan penggunaan imajinasi dan pengetahuan yang dalam untuk menulis sebuah puisi, menambah beban siswa saat ingin menulis puisi. Oleh karena itu menulis sebuah puisi bukanlah pekerjaan yang mudah, terutama untuk anak sekolahan. Hal ini tentu merupakan kendala yang harus dihadapi seorang guru bahasa indonesia dalam mengajar menulis puisi. Maka dari itu dibutuhkan alat bantu untuk memudahkan siswa menuangkan ide dan perasaan dalam bentuk puisi.

Dengan demikian, diperlukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mengupayakan perbaikan dan pengembangan minat siswa dalam

pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Salah satu media yang bisa dipakai dalam pembelajaran teks puisi yaitu media gambar animasi. Media animasi adalah serangkaian gambar dapat bergerak (Nazmi, 2017:49). Media gambar animasi merupakan salah satu media pendidikan yang berfungsi untuk membantu pendidikan siswa dalam materi teks puisi. Media animasi yang dirangkai melalui potongan gambar memiliki daya tarik sendiri karena keunikannya. Jadi jika media gambar animasi dipakai dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi tentang puisi, maka memudahkan guru dalam penyampaian materi di dalam kelas. Dan juga bisa menarik minat dan perhatian peserta didik. Ketertarikan peserta didik terhadap media gambar animasi inilah dapat menghasilkan nilai yang baik, dikarenakan adanya dorongan motivasi dalam diri peserta didik. Melalui media gambar animasi siswa mampu menumbuhkan ide dan motivasi dalam menulis sebuah teks puisi dan merangsang imajinasi siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan pemikiran di atas penulis akan mengkaji apakah ada pengaruh penggunaan media gambar animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kerinci. Penelitian ini mendeskripsikan penggunaan media gambar animasi dalam pembelajaran menulis teks puisi. penggunaan media gambar ini untuk memudahkan siswa mendapatkan sebuah ide dan mengembangkan imajinasinya sehingga memudahkan proses penciptaan sebuah puisi dan menuangkan dalam bentuk tulisan yang memiliki makna yang mendalam.

Untuk itu diperlukannya penelitian secara mendalam dengan turun langsung kelapangan. Dalam hal ini peneliti memilih tempat penelitiannya di SMP Negeri 4 Kerinci. Dan sampel yang digunakan peneliti adalah siswa kelas VIII dan guru bahasa indonesianya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memberikan judul penelitian ini dengan “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas VIII SMP Negeri 4 Kerinci”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah didapatkan maka rumusan masalah penelitian ini adalah " Apakah ada Pengaruh Penggunaan Media Gambar Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kerinci”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kerinci”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan dalam ilmu pengetahuan dalam usaha mengembangkan keilmuan dan terutama untuk menambah khasanah

kajian pustaka mengenai Pengaruh Penggunaan Media Gambar Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak manapun seperti guru, sekolah dan peneliti. Manfaat praktisnya sebagai berikut :

1) Bagi Guru

Manfaat yang diharapkan bagi guru adalah dengan adanya penelitian dapat meningkatkan pengetahuan dan profesionalitas kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi. dan menambah wawasan tentang Pengaruh Penggunaan media gambar animasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP.

2) Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi sekolah sebagai bahan acuan untuk pembelajaran teks puisi, tentang Pengaruh Penggunaan media gambar animasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kerinci.

3) Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman yang mendalam dan menambah wawasan pengetahuan peneliti. Mengenai

Pengaruh Penggunaan media gambar animasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kerinci.